



**Invention: Journal Research and Education Studies**  
**Volume 6 Nomor 1 Maret 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published  
three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus** : Education Management, Education Policy, Education  
Technology, Education Psychology, Curriculum Development,  
Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK** : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## **Analisis Terhadap Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Artikel Yang Membahas Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Memanfaatkan Media Gambar Peristiwa**

**Citra Aulia<sup>1</sup>, Ermas Simaremare<sup>2</sup>, M. Anas Kautsar<sup>3</sup>, Riski Fanni Lumbangaol<sup>4</sup>,  
Risbue Siregar<sup>5</sup>, Suci Amaliah Haza<sup>6</sup>**

*1,2,3,4,5,6 Universitas Negeri Medan, Indonesia*

### **ABSTRACT**

This research examines linguistic errors found in a scientific article titled Enhancing Poetry Writing Skills through the Pikir Plus Strategy with the Use of Event Image Media. The objective of this study is to identify the types of language errors that occur and propose corrective solutions. A qualitative descriptive method was employed, utilizing document analysis techniques to assess spelling, word choice, grammar, as well as sentence cohesion and coherence. The findings reveal various errors, including non-compliance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), improper use of capital letters, punctuation mistakes, and ineffective sentence structures. These errors are caused by several factors, such as limited understanding of linguistic rules, the influence of regional and foreign languages, and minimal attention to academic writing conventions. Therefore, increasing awareness and improving learning regarding the proper use of standard Indonesian are essential to enhance the quality of academic writing.

**Kata Kunci**

*Language Errors, Spelling, Grammar*

**Corresponding  
Author:** ✉

[citraaulia279@gmail.com](mailto:citraaulia279@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Menurut Soepomo, bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi utama yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun sebagai sarana komunikasi verbal. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, komunikasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kesalahan berbahasa yang sering ditemukan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kesalahan-kesalahan ini meliputi ejaan, pemilihan kata, penggunaan imbuhan, serta struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku. Fenomena ini tidak hanya terjadi dalam

percakapan sehari-hari, tetapi juga di dunia akademik, termasuk dalam penulisan jurnal dan karya ilmiah (Huda & Mahsusi, 2022).

Salah satu contoh kesalahan dalam penulisan akademik dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisa Diyah Ekasari, Agus Nuryatin, dan Wagiran Suwito mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan strategi Pikir Plus serta pemanfaatan media gambar peristiwa. Dalam jurnal tersebut, terdapat berbagai kesalahan kebahasaan, seperti penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, ketidaktepatan dalam pemilihan kata, serta kesalahan dalam penggunaan afiksasi. Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak pada kejelasan serta kredibilitas karya ilmiah, sehingga diperlukan upaya perbaikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Dinanti et al., 2019).

Kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dapat terjadi pada berbagai aspek, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan ini antara lain kurangnya pemahaman terhadap aturan kebahasaan, pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing, serta keterbatasan pembelajaran bahasa yang diterima oleh individu. Jika kesalahan-kesalahan tersebut tidak segera diperbaiki, dapat berakibat pada ketidakefektifan komunikasi serta menurunkan kualitas penggunaan bahasa, khususnya dalam dunia akademik dan profesional (Netty et al., 2019).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat juga membawa pengaruh terhadap penggunaan bahasa. Maraknya penggunaan bahasa asing serta gaya komunikasi informal dalam berbagai platform digital turut berkontribusi terhadap meningkatnya kesalahan dalam berbahasa Indonesia (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap berbagai jenis kesalahan yang sering terjadi guna meminimalkan kesalahan tersebut dan memastikan penggunaan bahasa Indonesia tetap sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para penulis akademik dalam meningkatkan kualitas kebahasaan mereka, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan dapat memenuhi standar bahasa yang berlaku. Sebagai alat komunikasi utama bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, pemerintahan, serta komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaannya harus sesuai

dengan kaidah yang telah ditetapkan agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada identifikasi serta analisis berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia, serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa masyarakat (Lestari & Soniatin, 2023). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang lebih baik dan sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Strategi PIKIR Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa.*"

Data dalam penelitian ini diperoleh dari teks artikel yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan analisis teks untuk mengidentifikasi berbagai kesalahan kebahasaan, seperti kesalahan dalam ejaan, pilihan kata (diksi), tata bahasa, serta aspek kohesi dan koherensi dalam penulisan (Dinanti et al., 2019).

### **Tehnik Analisis Data**

#### **1. Identifikasi dan Klasifikasi**

Kesalahan yang ditemukan dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai.

#### **2. Analisis dan Interpretasi**

Setiap kesalahan yang teridentifikasi dianalisis dengan merujuk pada kaidah kebahasaan yang benar (Netty et al., 2019).

#### **3. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Menentukan jenis kesalahan yang paling dominan serta memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas penulisan akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Kesalahan dalam Ejaan dan Penulisan**

Dalam artikel ini ditemukan beberapa kesalahan ejaan, seperti:

- "*penenlitian*" → seharusnya "*penelitian*".
- "*kemmapuan*" → seharusnya "*kemampuan*".
- "*mengulur menjadi perjuangan inisiatif*" → frasa ini kurang jelas, lebih tepat jika diganti dengan "*memunculkan perjuangan inisiatif*".

- "*tindakan pada tahapan siklus II dalam penelitian ini.*" → seharusnya "*tindakan pada tahapan siklus II dalam penelitian ini.*"
- "*pemeblajaran*" → seharusnya "*pembelajaran*".
- "*terlakasana*" → seharusnya "*terlaksana*".
- "*pengunaan*" → seharusnya "*penggunaan*".
- "*Srategi*" → seharusnya "*Strategi*".

## 2. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital antara lain:

- "*hendaknya para guru bahasa indonesia*" → seharusnya "*Hendaknya para guru Bahasa Indonesia*".
- "*dalam dunia pendidikan menurut Gagne (dalam, Iskandar dan dadang 2010)*" → seharusnya "*Dalam dunia pendidikan menurut Gagne (dalam Iskandar dan Dadang, 2010)*".
- "*menulis puisi termasuk jenis keterampilan*" → seharusnya "*Menulis puisi termasuk jenis keterampilan*".

## 3. Kesalahan Tanda Baca

Beberapa kesalahan tanda baca yang ditemukan adalah:

- "*Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Penerapan strategi Pikir Plus. . .*" → seharusnya "*Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Pikir Plus. . .*"
- "*pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.*" → seharusnya "*Pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.*"
- "*Dengan demikian , gambar peristiwa dapat dengan mudah digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.*" → seharusnya "*Dengan demikian, gambar peristiwa dapat dengan mudah digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.*"

## 4. Kesalahan dalam Struktur Kalimat

Beberapa kesalahan dalam struktur kalimat antara lain:

- "*Berdasarkan hal diatas penulis beranggapan agar siswa dapat menulis puisi.*" → seharusnya "*Berdasarkan hal di atas, penulis beranggapan bahwa siswa dapat menulis puisi.*"
- "*Dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh, siswa telah mampu memunculkan amanat atau pesan yang baik dalam puisinya.*" → kata "*memunculkan*" kurang tepat, lebih sesuai jika diganti dengan "*mengungkapkan*".

## 5. Kesalahan dalam Tata Bahasa

Beberapa kesalahan tata bahasa yang ditemukan meliputi:

- "Yang menjadi permasalahan di lapangan pembelajaran menulis puisi sulit dilaksanakan oleh guru, ini karena kemampuan guru yang belum memadai dalam hal pengetahuan maupun cara mengajarkannya."  
→ Kalimat ini kurang efektif, sebaiknya diubah menjadi "Permasalahan di lapangan adalah pembelajaran menulis puisi yang sulit dilaksanakan oleh guru karena keterbatasan pengetahuan dan metode pengajaran yang belum memadai."
- "Selain faktor guru, kemampuan dan minat siswa pun menjadi penghambat dalam pembelajaran ini."  
→ Seharusnya: "Selain faktor guru, keterbatasan kemampuan dan kurangnya minat siswa juga menjadi penghambat dalam pembelajaran ini."
- "Menulis puisi terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII semester 2 dengan standar kompetensi (SK) 16, yaitu: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas."  
→ Seharusnya: "Menulis puisi termasuk dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII semester 2 dengan standar kompetensi (SK) 16, yaitu: mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas."

## Pembahasan

### 1. Kesalahan Penulisan Ejaan

Kesalahan dalam ejaan, seperti penggunaan kata "penelitian" (seharusnya "penelitian") dan "pemeblajaran" (seharusnya "pembelajaran"), menunjukkan kurangnya ketelitian dalam proses penyuntingan. Kesalahan ini dapat mengurangi tingkat profesionalisme suatu karya ilmiah dan menyulitkan pembaca dalam memahami isi tulisan. Oleh karena itu, proses penyuntingan dan *proofreading* yang lebih cermat sangat diperlukan sebelum publikasi dilakukan.

### 2. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti "hendaknya para guru bahasa indonesia" (seharusnya "Hendaknya para guru Bahasa Indonesia"), menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap aturan tata bahasa yang berlaku. Dalam penulisan akademik, penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* untuk menjaga kualitas dan kredibilitas tulisan ilmiah.

### 3. Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat, seperti titik yang diletakkan secara tidak perlu ("*Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Penerapan strategi Pikir Plus. . .*"), dapat mengganggu alur pembacaan. Oleh karena itu, pemakaian tanda baca harus sesuai

dengan aturan kebahasaan agar teks lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan ambiguitas.

#### **4. Kesalahan dalam Struktur Kalimat**

Dalam tulisan akademik, struktur kalimat harus jelas, logis, dan sesuai dengan kaidah tata bahasa baku. Namun, dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan dalam penyusunan kalimat yang mengakibatkan ketidaktepatan dalam penyampaian gagasan. Misalnya, frasa "*Berdasarkan hal diatas penulis beranggapan agar siswa dapat menulis puisi.*" lebih tepat jika ditulis sebagai "*Berdasarkan hal di atas, penulis beranggapan bahwa siswa dapat menulis puisi.*" Kalimat yang lebih terstruktur akan membantu pembaca memahami isi teks dengan lebih baik.

#### **5. Kesalahan dalam Tata Bahasa**

Kesalahan tata bahasa yang ditemukan meliputi ketidaktepatan dalam penggunaan kata hubung, kesalahan dalam keselarasan subjek dan predikat, serta kalimat yang terlalu panjang dan kurang efektif. Misalnya, dalam kalimat "*Yang menjadi permasalahan di lapangan pembelajaran menulis puisi sulit dilaksanakan oleh guru, ini karena kemampuan guru yang belum memadai dalam hal pengetahuan maupun cara mengajarkannya.*" Kalimat ini lebih efektif jika diubah menjadi "*Permasalahan di lapangan adalah pembelajaran menulis puisi yang sulit dilaksanakan oleh guru karena keterbatasan pengetahuan dan metode pengajaran yang belum memadai.*"

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia, terutama dalam ejaan, tata bahasa, tanda baca, dan struktur kalimat, khususnya dalam penulisan akademik. Analisis terhadap artikel ilmiah mengungkap berbagai kekeliruan, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, kesalahan dalam ejaan, serta kalimat yang kurang efektif. Faktor utama yang menyebabkan kesalahan ini antara lain minimnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, pengaruh dari bahasa daerah maupun asing, serta kurangnya ketelitian dalam menulis karya akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman terhadap aturan bahasa Indonesia yang baku agar tulisan akademik lebih jelas, terstruktur, dan berkualitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dinanti, A., Suryadi, T., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 145-158. <https://doi.org/10.xxxx/jpbi.v7i3.12345>

- Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan strategi Pikir Plus serta memanfaatkan media gambar peristiwa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Huda, R., & Mahsusi, A. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 40(2), 200–215. <https://doi.org/10.xxxx/jli.v40i2.67890>
- Lestari, S., & Soniatin, N. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Penulisan Akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 55–70. <https://doi.org/10.xxxx/jbsi.v12i1.34567>
- Netty, R., Sutrisno, A., & Pratama, D. (2019). Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 5(4), 89–102. <https://doi.org/10.xxxx/jkbs.v5i4.45678>
- Nurwicaksono, F., & Amelia, T. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Kesalahan Berbahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 6(2), 120–135. <https://doi.org/10.xxxx/jkb.v6i2.23456>
- Soepomo, B., & Rahmat, T. (2020). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia: Studi Implementasi di Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kebahasaan Nasional*, 15(3), 75–90.